

Akurasi Penerjemahan Lirik Lagu "Qolbi Fil Madinah" Oleh Maher Zain & Haris J Melalui Penerjemahan Chat Gpt

Maulida Az Zahra*1, Rifki Mustofa*2, Mukhamad Romdloni*3

^{1,2} Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

³ Universitas Kiai Abdullah Faqih, Gresik, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyse the accuracy of the translation of the lyrics of the song 'Qolbi Fil Madinah' by Maher Zain and Haris J using ChatGPT. The type of research is descriptive qualitative with a translation accuracy approach model from the perspective of Nababan et al. Data collection techniques were carried out by recording and translating song lyrics into the ChatGPT application. Meanwhile, the data analysis technique used Miles and Huberman's interactive model, namely data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that 9 lyrics (64.3%) were accurate in translating doxological sentences, but 5 lyrics (35.7%) showed distortion of meaning, especially in Sufi metaphors. Three dominant error patterns were identified: (1) pragmatic errors (57.1%) involving a reduction in spiritual meaning, (2) lexical errors (28.6%), and (3) grammatical errors (14.3%) in poetic structure. A critical finding is ChatGPT's failure to maintain the semiotic hierarchy of Sufi texts, particularly in translating cultural symbols. This study concludes that ChatGPT is still unreliable for translating the nuances of contemporary Sufi lyrics, thus requiring post-translation editing.

Keyword

Translation accuracy; ChatGPT; Arabic lyrics; Qolbi Fil Madinah; Error analysis

مستخلص البحث

تحلل هذه الدراسة دقة ترجمة كلمات أغنية "قلبي في المدينة" لماهر زين وحارس جي باستخدام Chat Gpt. هذا البحث من البحث الوصفي النوعي مع نموذج نهج الدقة بناءً على منظور نابابان وآخرون. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات عن طريق تسجيل وترجمة كلمات الأغنية إلى تطبيق ChatGPT. في الوقت نفسه، استخدمت تقنية تحليل البيانات نموذج Miles و Huberman التفاعلي، وهو تكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. أظهرت النتائج أن 9 كلمات (64,3%) كانت دقيقة في ترجمة الجمل التسبيحية، لكن 5 كلمات (35,7%) أظهرت تشويهاً للمعنى، خاصة في الاستعارات الصوفية. تم تحديد ثلاثة أنماط أساسية للأخطاء: (1) أخطاء براغماتية (57,1%) تنطوي على تقليل المعنى الروحي، (2) أخطاء معجمية (28,6%)، و (3) أخطاء نحوية (14,3%) في البنية الشعرية. ومن النتائج المهمة فشل ChatGPT في

الحفاظ على التسلسل الهرمي الـسيمبائي للنصوص الصوفية، خاصة في ترجمة الرموز الثقافية. وخلصت هذه الدراسة إلى أن ChatGPT لا يزال غير موثوق به لترجمة الفروق الدقيقة في كلمات الأغاني الصوفية المعاصرة، مما يتطلب تحريرًا بعد الترجمة

ا دقة الترجمة؛ Chat GPT؛ أغنية عربية؛ قلبي في المدينة

كلمات أساسية

Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang semakin pesat telah membawa perubahan besar dalam dunia penerjemahan bahasa asing (P, Suyono et al., 2014). Jika dahulu proses penerjemahan hanya dapat dilakukan secara manual oleh manusia, sekarang hadir berbagai inovasi berbasis kecerdasan buatan (AI) yang mampu menerjemahkan bahasa secara cepat dan mudah. Dengan bantuan teknologi yang canggih, orang-orang bisa menerjemahkan bahasa lewat berbagai cara, seperti mengetik teks, mengucapkan kata-kata, mengunggah gambar, bahkan dari tulisan tangan, serta dapat diakses secara gratis oleh masyarakat luas, Inovasi ini merupakan hasil dari perkembangan teknologi yang terus berkembang dari waktu ke waktu, dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

Salah satu bentuk terobosan terbaru yang digunakan untuk penerjemahan adalah ChatGPT, yang dibuat oleh OpenAI. Berbeda dari aplikasi penerjemah lain seperti Google Translate, ChatGPT tidak hanya menerjemahkan kata per kata, tetapi juga memahami arti dan maksud dari kalimat secara keseluruhan. Misalnya, saat menerjemahkan lirik lagu berbahasa Arab. ChatGPT bisa menyesuaikan terjemahannya agar tetap terasa indah dan sesuai dengan makna aslinya. Dengan kemampuannya yang canggih, ChatGPT menjadi salah satu teknologi AI yang berperan penting dalam memudahkan dan mempercepat proses penerjemahan di era digital saat ini (Rochim, 2024). Namun, penggunaan penerjemahan mesin, terutama dalam menerjemahkan karya sastra seperti lagu, masih dipertanyakan tingkat akurasinya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menilai kualitas terjemahan, khususnya dalam konteks lagu berbahasa arab.

Menurut Larson, Penerjemahan merupakan proses penyampaian makna dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran dengan tetap mempertahankan pesan yang disampaikan penulis (Galingging & Tambunsaribu, 2021), Newmark menambahkan bahwa proses ini melibatkan pengalihan pesan dengan memperhatikan maksud penulis, sehingga hasil terjemahan dapat dipahami sebagaimana teks aslinya (Maulida & Saragih, 2023). Sementara itu, Nida (1969) menambahkan bahwa penerjemahan adalah usaha untuk mereproduksi makna secara utuh ke dalam bahasa target. Dalam perkembangan teknologi saat ini, penggunaan alat bantu seperti ChatGPT semakin memudahkan pengguna dalam memahami teks asing, termasuk lirik lagu, tanpa harus menggunakan kamus manual (Faris hamzah & Maman Abdurrahman, 2023). Dengan demikian, penerjemahan memiliki peran penting dalam menjembatani komunikasi antarbahasa dan budaya.

Menurut Subriyadi dalam Umbar et al. (2023), penerjemahan mesin terkadang memberikan hasil sesuai harapan, yaitu berupa hasil terjemahan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Namun demikian, menurut Susanti dan Ekasani dalam Umbar (2023), terjemahan mesin (MT) atau Auto Translation seringkali tidak seperti yang seharusnya, yaitu kurang akurat dan tidak dapat diterima. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan kembali terhadap akurasi mesin penerjemah, khususnya chat gpt, terlebih ketika kita menerjemahkan lagu. Hal ini disebabkan karena penerjemahan mesin masih terdapat banyak kerancuan pada tata bahasa, pilihan kata dan ejaan(Arifatun et al., 2012).

Menurut Subriyadi dalam Umbar et al. (2023), penerjemahan mesin terkadang memberikan hasil sesuai harapan, yaitu berupa hasil terjemahan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Namun demikian, menurut Susanti dan Ekasani dalam Umbar (2023), terjemahan mesin (MT) atau Auto Translation seringkali tidak seperti yang seharusnya, yaitu kurang akurat dan tidak dapat diterima. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan kembali terhadap akurasi mesin penerjemah, khususnya chat gpt, terlebih ketika kita menerjemahkan lagu. Hal ini disebabkan karena penerjemahan mesin masih terdapat banyak kerancuan pada tata bahasa, pilihan kata dan ejaan(Arifatun et al., 2012).

Kualitas terjemahan dapat ditinjau dari tiga aspek, yaitu: akurasi, keberterimaan, dan keterbacaan. Salah satu teori akurasi terjemahan yang populer dikembangkan oleh Nababan (2012), yang menyatakan bahwa terjemahan dibagi menjadi tiga kategori: (1) akurat, yaitu jika makna kalimat bahasa sumber tersampaikan dengan tepat; (2) kurang akurat, apabila kalimat disampaikan tetapi terdapat distorsi makna; dan (3) tidak akurat, jika elemen bahasa sumber dihilangkan dalam bahasa sasaran (Maulida & Saragih, 2023).

Di era globalisasi, musik telah tersebar keberbagai negara, termasuk musik religi Islam. Salah satu lagu yang banyak disukai adalah “Qolbi Fil Madinah” yang dinyanyikan oleh Maher Zain dan Harris J. Di Indonesia, lagu ini sangat populer di media sosial seperti TikTok, YouTube dan Spotify, dibuktikan dengan viralnya Salah satu akun TikTok bernama “aidaihsan” yang mengcover lagu ini dan sudah ditonton lebih dari 2,9 juta kali. Meski begitu, perbedaan bahasa sering jadi kendala dalam memahami makna dan pesan yang terkandung didalamnya. Kehadiran, teknologi seperti ChatGPT, sangat membantu dalam menerjemahkan lirik lagu agar lebih mudah dipahami, namun tidak terlepas dari tantangan perbedaan struktur bahasa antara bahasa arab dan bahasa Indonesia yang dapat menyebabkan penyimpangan makna dalam proses penerjemahannya, Oleh sebab itu penting untuk mengkaji tingkat akurasi hasil terjemahan lirik lagu arab menggunakan chat gpt, untuk memastikan agar makna asli oleh pencipta lagu tetap tersampaikan.

Penelitian ini didukung oleh sejumlah studi sebelumnya. Pertama, studi berjudul “Hasil Terjemahan ChatGPT: Analisis Akurasi, Keberterimaan dan Keterbacaan pada Berita Sky News Arabia” oleh beberapa mahasiswa dari fakultas yang berbeda (Misnawati Misnawati, 2023), Penelitian ini membahas kualitas hasil terjemahan ChatGPT dari berita berbahasa Arab ke bahasa Indonesia, dengan fokus pada tiga aspek utama: akurasi, keberterimaan, dan keterbacaan. Kedua, penelitian berjudul “Bing Translation Accuracy in the Lyrics of the song Kalam Eineh by

Sherinas” oleh saryfa Amanda dkk (Amanda et al., 2024), yang membahas kualitas penerjemahan lirik lagu Arab “Kalam Aynaih” menggunakan Bing Translation, dengan focus pada akurasi, akseptabilitas, dan keterbacaan hasil penerjemahan, sementara penelitian ini lebih focus pada akurasi penerjemahan lirik lagu arab menggunakan chat gpt.

Ketiga, studi “Analisis Keakuratan Hasil Terjemahan Chat GPT Menggunakan Teknik Back Translation” yang menyoroti keakuratan penerjemahan menggunakan chat GPT (Arju et al., 2025), sedangkan penelitian ini meneliti akurasi terjemahan lirik lagu Arab ke dalam bahasa Indonesia menggunakan chat gpt. Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Utama, Setiadi, dan Rikahiyono (2023) dengan judul "Teknik Penerjemahan dan Kualitas Terjemahan Teks Tertulis dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia" membahas mengenai strategi penerjemahan serta tingkat akurasi dalam teks tertulis. Meskipun objek kajian mereka berupa teks bahasa Inggris, penelitian ini relevan sebagai referensi karena membahas metode penerjemahan tertulis yang juga dapat diterapkan dalam konteks penerjemahan lirik lagu Arab menggunakan ChatGPT.

Kelima, Penelitian oleh Hamzah Faris dan Maman Abdurrahman (2023) dari Universitas Pendidikan Indonesia berjudul “Analisis Terjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia melalui Kecerdasan Buatan ChatGPT” menilai kualitas dan akurasi terjemahan teks Arab-Indonesia menggunakan ChatGPT, Fokus utama penelitian ini adalah mengevaluasi kualitas dan akurasi terjemahan teks.

Berdasarkan perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, kebaruan (novelty) dari penelitian ini terletak pada objek kajiannya, yaitu lirik lagu “Qolbi Fil Madinah” oleh maher zain dan haris j dengan menggunakan chat gpt sebagai alat bantu penerjemahan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat akurasi Chat gpt dalam menerjemahkan lirik lagu Arab ke dalam bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran.

Methods (منهجية البحث)

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan model pendekatan akurasi penerjemahan perspektif Nababan dkk. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti berusaha untuk memaparkan atau mendeskripsikan objek penelitian yang berupa teks lirik lagu yang berjudul Qalbi Fil Madinah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara catat dan menerjemahkan lirik lagu ke dalam aplikasi chat gpt. Sedangkan teknik analisa data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pada tahap kondensasi data peneliti memilah dan memilih hasil terjemahan lirik lagu pada chat Gpt sesuai dengan kategori akurasi. Kemudian pada tahap penyajian data, peneliti berusaha menyajikan data sesuai dengan kategori akurasi hasil terjemahan aplikasi chat Gpt. Dan pada tahap terakhir peneliti menarik Kesimpulan sesuai dengan teori yang digunakan

Results & Discussion (نتائج البحث ومناقشاتها)

Pada bagian ini peneliti akan paparkan terkait hasil temuan berupa kategori dan kriteria akurasi terjemahan yang telah berhasil diidentifikasi dan di analisis berdasarkan teori

yang di pilih, sebagaimana akan peneliti paparkan pada table di bawah ini.

Tabel 1 Akurasi Terjemahan Nababan (2012)

Kategori	Kriteria Akurasi Terjemahan	Skor
Akurat	Kesesuaian kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana dalam terjemahan yang dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca.	3
Kurang Akurat	Terdapat ketidaksesuaian makna pada kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana, dari bahasa sumber ke bahasa target.	2
Tidak Akurat	Tidak terdapat kesesuaian makna dalam terjemahan dari bahasa sumber ke bahasa target secara keseluruhan, menyebabkan kehilangan makna.	1

Table 2 Akurasi Penerjemahan bait lagu “Qolbi fii Al-Madinah” oleh Chat GPT

سأل دموعي شوقاً يا حبيبي إليك	Air mataku menetes rindu... Wahai kekasihku, menuju kepadamu.	2
فاض قلب عشتا بالصلاة عليك	Hatiku meluap dengan cinta... dalam bersalawat kepadamu.	3
طارث زوجي حُباً في المنام إليك	Jiwaku terbang dengan cinta... dalam mimpi menuju kepadamu.	2
رام كل لي قرباً مني لبيك	Seluruh diriku menginginkan kedekatan... Wahai Tuanku, aku datang memenuhi panggilanmu.	2
قلبي في المدينة وجد السكينة	Hatiku di Madinah, menemukan ketenangan.	3
قال يا نبينا السلام عليك	Dia berkata, “Wahai Nabi kami... salam sejahtera atasmu.”	3
قلبي في المدينة وجد الكدمايان	Hatiku di Madinah... menemukan kedamaian.	3
محمد نبينا السلام عليك	Muhammad, Nabi kami... salam sejahtera atasmu.	3
صلوات الله وسلامه عليك يا رسول الله	Salawat dan salam Allah atasmu, wahai Rasulullah.	3

يا أبا الزَّهراءِ كم أجُنُّ إليك	Wahai Ayah dari Zahra, betapa aku merindukanmu.	3
اللَّيْلَةَ الْخَضْرَاءَ جِئْتُ أَصْلِي عَلَيْكَ	Aku datang ke Kubah Hijau untuk bersalawat kepadamu	2
يا جَدَّ الْحَسَنِينِ مُحَمَّدَ يا زَيْنَ	Wahai Kakek dari dua Hasan, Muhammad, wahai yang paling mulia.	3
يا مَنْ جِئْتَنَا بِبُشْرَى طَهْ نُورَ الْعَيْنِ	Wahai yang datang kepada kami dengan kabar gembira, Taha, cahaya bagi mata	3

1- Akurasi Terjemahan

Analisis terhadap 14 unit lirik inti “Qolbi Fil Madinah” mengungkapkan spektrum akurasi yang beragam. Sebanyak 9 baris (64.3%) mencapai kategori akurat (skor 3), terutama pada kalimat pujian yang berstruktur baku. Sebagai contoh terjemahan “الله رسول يا عليك وسلامه الله صلوات” menjadi “Salawat dan salam Allah atasmu, wahai Rasulullah” yang mempertahankan 3 hal, yaitu presisi leksikal (salawat = salawat, salam = salam), struktur honorifik (يا الله رسول = wahai Rasulullah) dan nuansa religius (penggunaan “Allah” bukan “Tuhan”).

Sementara 4 baris (28.6%) masuk kedalam kategori kurang akurat (skor 2) yang didominasi oleh metafora sufistik. Sebagai contoh yaitu pada baris “في حُبِّ رُوحِي طَارَتْ” dimana terjemahan menurut GPT adalah “Jiwaku terbang dengan cinta... dalam mimpi menuju kepadamu”. Disini terdapat distorsi yaitu reduksi حُبِّ (cinta transendental) menjadi “cinta” universal serta penghilangan konotasi إليك (menuju Yang Maha) yang bersifat teosentris.

2- Kesalahan Pragmatik

Terdapat kesalahan pragmatik yang mendominasi (57.1% kasus) dengan dua pola sistematis yaitu reduksi makna sufistik dan netralisasi diksi sakral. Dalam reduksi makna sufistik kata “سَوْقًا” yang bermakna rindu membara fisik- spiritual dirubah menjadi sekadar “rindu”. Kemudian netralisasi diksi sacral seperti “سَيِّدِي” yang merupakan gelar untuk nabi menjadi wahai. Karena hal ini ChatGPT gagal menangkap *semiotic hierarchy* (tingkatan tanda) teks sufistik

3- Kesalahan Leksikal- Gramatikal

Mengenai kesalahan leksikal (28.6%) yang muncul dari ketidakmampuan AI menangkap nuansa religius dari kata “رَامَ” yang bermakna “berhasrat kuat secara spiritual” menjadi “menginginkan” yang bersifat netral. Kemudian kata “الْعَيْنُ نُورٌ” yang bermakna cahaya visi batin menjadi cahaya bagi mata (secara harfiah) Sementara kesalahan gramatikal (14.3%) terjadi ketika menghilangkan “يَا” dalam kata “يَا حَبِيبِي يَا” yang bermakna “Wahai kekasihku” menjadi hanya “kekasihku” yang mengurangi Tingkat emosional. Kemudian naris “عَلَيْكَ بِالصَّلَاةِ غَشَقًا قَلْبَ فَاَضَ” yang

seharusnya berbentuk [Fā'il] + [Maf'ūl bih] + [Ḥāl] yang berarti “Meluplah hatiku karena cinta, melalui salawat untuk-Mu” tetapi ChatGPT menghasilkan struktur kausatif tak wajar menjadi “hatiku meluap dengan cinta... dalam bersalawat kepadamu”.

4- Perbandingan dengan penelitian terdahulu

Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Amanda et al. (2024) tentang distorsi kultural translate tetapi mengungkap beberapa hal:

Table 3 Perbandingan Penelitian Terdahulu

Aspek	Penelitian Amanda et al. (2024)	Studi Ini
Objek	Lirik Arab populer (Kalam Eineh)	Lirik sufistik kontemporer
Akurasi	71%	64.3%
Error Dominan	Kesalahan kultural (tarian, makanan)	Kesalahan pragmatik-spiritual

Berbeda dengan terjemahan berita (Misnawati, 2023) yang akurasi 78%, kerumitan semiotik lirik sufistik menurunkan akurasi ChatGPT sebesar 13.7 poin. Hal ini membuktikan tesis Newmark (1988 dalam Maulana & Saragih, 2023) bahwa tingkat kesulitan penerjemahan berbanding lurus dengan kerumitan dalam teks

Conclusions (الختامة)

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terjemahan lirik lagu “Qolbi Fil Madinah” oleh ChatGPT mencapai tingkat akurasi yang bervariasi dengan mayoritas unit tergolong akurat pada kalimat pujian berstruktur baku, namun menunjukkan kelemahan signifikan dalam mempertahankan makna spiritual pada metafora sufistik. Temuan utama membuktikan bahwa ChatGPT cenderung melakukan reduksi makna konotatif religius seperti “حُبًّا” dan “شَوْقًا”, netralisasi diksi sakral (سَيِّدِي), serta penghilangan simbolisme kultural (الْخَضْرَاءُ) sebagai metonimia makam Nabi). Distorsi ini terutama disebabkan oleh ketidakmampuan AI menangkap hierarki semiotik teks sufistik dan minimnya basis data pelatihan tentang sastra religius Arab-Indonesia. Implikasi praktis penelitian ini menekankan perlunya post-editing berbasis budaya dan pengembangan modul bahasa religius dalam arsitektur AI untuk mempertahankan keutuhan makna spiritual teks-teks Islami

Acknowledgment

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada teman teman diskusi dan dosen pengampu mata kuliah teori terjemah. Selain itu peneliti juga mengucapkan terima kasih

kepada Program Studi Bahasa dan Sastra Arab yang memberikan informasi berhubungan konferensi ilmiah ini, sehingga peneliti bisa mendapatkan pengalaman dan jaringan baik dari kalangan dosen maupun mahasiswa

References (المراجع)

- Amanda, S., Anggraini, L., Chotimah, D. N., & Zawawi, M. (2024). Bing Translation Accuracy in the Lyrics of the Song Kalam Eineh by Sherinas. *Proceeding of International Conference on Arabic Language*, 98-106
- Arifatun, N. (2012). Kesalahan penerjemahan teks bahasa Indonesia ke bahasa Arab melalui Google Translate (Studi analisis sintaksis). *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 1(1).
- Arju, S., Husein, M. F., Sa'adah, B., & Rejeki, A. M. (2025). ANALISIS KEAKURATAN HASIL TERJEMAHAN CHATGPT MENGGUNAKAN TEKNIK BACK TRANSLATION. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 24(1), 41-54.
- Faris, H., & Abdurrahman, M. (2023). Analisis Penerjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia Melalui Artificial Intelligence Chat GPT. *Al-Afidah Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Arab*, 7(2), 222-233.
- Galingging, Y., & Tambunsaribu, G. (2021). Penerjemahan Idiomatis Peter Newmark dan Mildred Larson. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, 8(1), 56-70.
- Galingging, Y., & Tambunsaribu, G. (2021). Penerjemahan Idiomatis Peter Newmark dan Mildred Larson. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, 8(1), 56-70.
- Maulida, T., & Saragih, F. A. (2023). Analisis Kualitas Terjemahan Subtitle Serial Netflix Alice in Borderland. *Mezurashii: Journal of Japanese Studies*, 5(1), 51-60.
- Misnawati. (2023). ChatGPT: Keuntungan, Risiko, Dan Penggunaan Bijak Dalam Era Kecerdasan Buatan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya (Mateandrau)*. Vol. 2(1), 54-67.
- Nababan, dkk. (2012). Pengembangan Model Kualitas Penerjemahan. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 24(1), 39-57.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit: Harfa Creative, Bandung.
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. New York : Prentice Hall.
- Rochim, A. A. (2024). Kecerdasan Buatan: Resiko, Tantangan Dan Penggunaan Bijak Pada Dunia Pendidikan. *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, 3(1), 13-25.
- Umbar, K., Aisyah Adilah, Rahma Raihana Romadona, & Muhammad Rafli. (2023). Analisis Akurasi Penerjemahan Bahasa Arab Lewat Fitur Auto Translate pada Aplikasi Twitter. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 5(1), 21-33. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v5i1.1460>

Utama, A. C., Setiyadi, D., & Ricahyono, S. (2024). Teknik penerjemahan dan kualitas. terjemahan epigrafi dari Bahasa Inggris Ke Bahasa Indonesia. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(2), 109-122.